

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY RATIO*, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDY EMPIRIS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA
TAHUN 2015-2018)**

SKRIPSI



Oleh:

ELSA YEFNI
11473205648

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY RATIO*, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDY EMPIRIS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA
TAHUN 2015-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

ELSA YEFNI
11473205648

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELSA YEFNI
 NIM : 11473205648
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH *CAPITAL INTENSITY RATIO*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2018)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Faiza Muklis, SE, M. SI, Akt
 NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI



DEKAN
Dr. Drs. H. MUH. SAID HM. M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELSA YEFNI
 NIM : 11473205648
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH *CAPITAL INTENSITY RATIO*,
 KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
 KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
 PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN
 PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
 MODERATING (STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN
 MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA
 TAHUN 2015-2018)

TANGGAL UJIAN : 26 DESEMBER 2019

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

HJ. QOMARIAN LAHAMID, SE, M.Si
 NIP. 19750704 200710 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

ANNA NURLITA, SE, M.Si
 NIK. 130 717 123

PENGUJI II

RIMET, SE, MM, Ak.CA
 NIK. 130 707 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY RATIO*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2018)

Oleh:

ELSA YEFNI

NIM : 11473205648

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak dan variabel moderatingnya adalah Ukuran Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, dimana jumlah sampel adalah 29 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi program eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital intensity ratio dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci: *Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018)”***.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang terhormat kepada orang tuaku tercinta. Ayahanda Jon Endri dan Ibunda Yus Nati yang senangtiasa menjaga, membimbing, membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang menjadi penyemangat hidup, sumber inspirasi, sekaligus memberikan dukungan dan bantuan baik material maupun spiritual. Semoga Allah SWT selalu menjaga kesehatan dan memberikan kemuliaan disisi-Nya. Amiin....

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi teknis maupun penyusunannya. Oleh karena itu penulis menerima dengan terbuka dan lapang dada berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempurnaan skripsi ini. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Eni Noviarni, SE, M. Si. Ak. CA selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan semangat dan nasehat kepada penulis selama ini.
7. Ibu Faiza Muklis, SE, M.SI, Akt selaku Dosen Pembimbing Proposal sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu serta memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Dara, Gita, Resy , selly, Irma, Hasbi, Rahmin, Yesi, Fatma atas do'a, dukungan, kebersamaan, suka duka dan motivasinya selama ini.
11. Seluruh teman- teman Akuntansi angkatan 2014 terutama kelas Akuntansi C dan konsentrasi Perpajakan A untuk kebersamaan, persahabatan, dan kebaikan kalian selama ini.
12. Mas Tri yang telah memberikan masukan serta bantuannya kepada penulis dalam proses menyusun skripsi.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 17 Oktober 2019
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ELSA YEFNI
NIM. 11473205648

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.2 Penghindaran Pajak.....	16
2.2.1 Defenisi Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	16
2.2.2 Penyebab Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pjak (<i>Tax Avoidance</i>)	18
2.2.3 Resiko Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	19
2.3. Capital Intensity Ratio.....	20
2.4. Kepemilikan Institusi	21
2.5 Komisaris Independen.....	22
2.6 Ukuran Perusahaan.....	24
2.7 Pandangan Islam Tentang Penghindaran Pajak	25
2.7.1 Dasar diharamkannya Pajak dalam Islam	26
2.7.2 Dasar Pajak dibolehkan dalam Islam	27
2.8 Penelitian Terdahulu	28
2.9 Kerangka Pemikiran.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Pengembangan Hipotesis	33
2.10.1 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.....	33
2.10.2 Pengaruh Capital Intensity Ratio terhadap Penghindaran Pajak.....	33
2.10.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak.....	34
2.10.4. Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi dalam memprkuat atau memperlemah Pengaruh Komisaris Independen, Capital Intensity Ratio, dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak ..	35
2.10.5 Ukuran Perusahaan mampu Memperkuat atau memperlemah Kepeilikan Institusiona terhadap Penghindaran Pajak.....	36
2.10.6 Ukuran Perusahaan mampu Memperkuat dan Memperlemah Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Analisis Regresi Berganda	43
3.5.2 Pengujian Statistik Deskriptif.....	45
3.5.3 Analisis Induktif	45
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	49
3.5.4.1 Uji Normalitas.....	49
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas.....	50
3.5.4.3 Uji Autokorelasi.....	51
3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5 Uji Hipotesis.....	51
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	51
3.5.5.2 Uji t (Uji Parsial).....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54

4.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2 Uji Multikolinieritas	57
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.4 Uji Autokorelasi	59
4.3 Deskripsi Data Penelitian.....	60
4.3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model	60
4.4 Analisis Data Panel	62
4.5 Pengujian Hipotesis.....	64
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	64
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	72
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 75

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

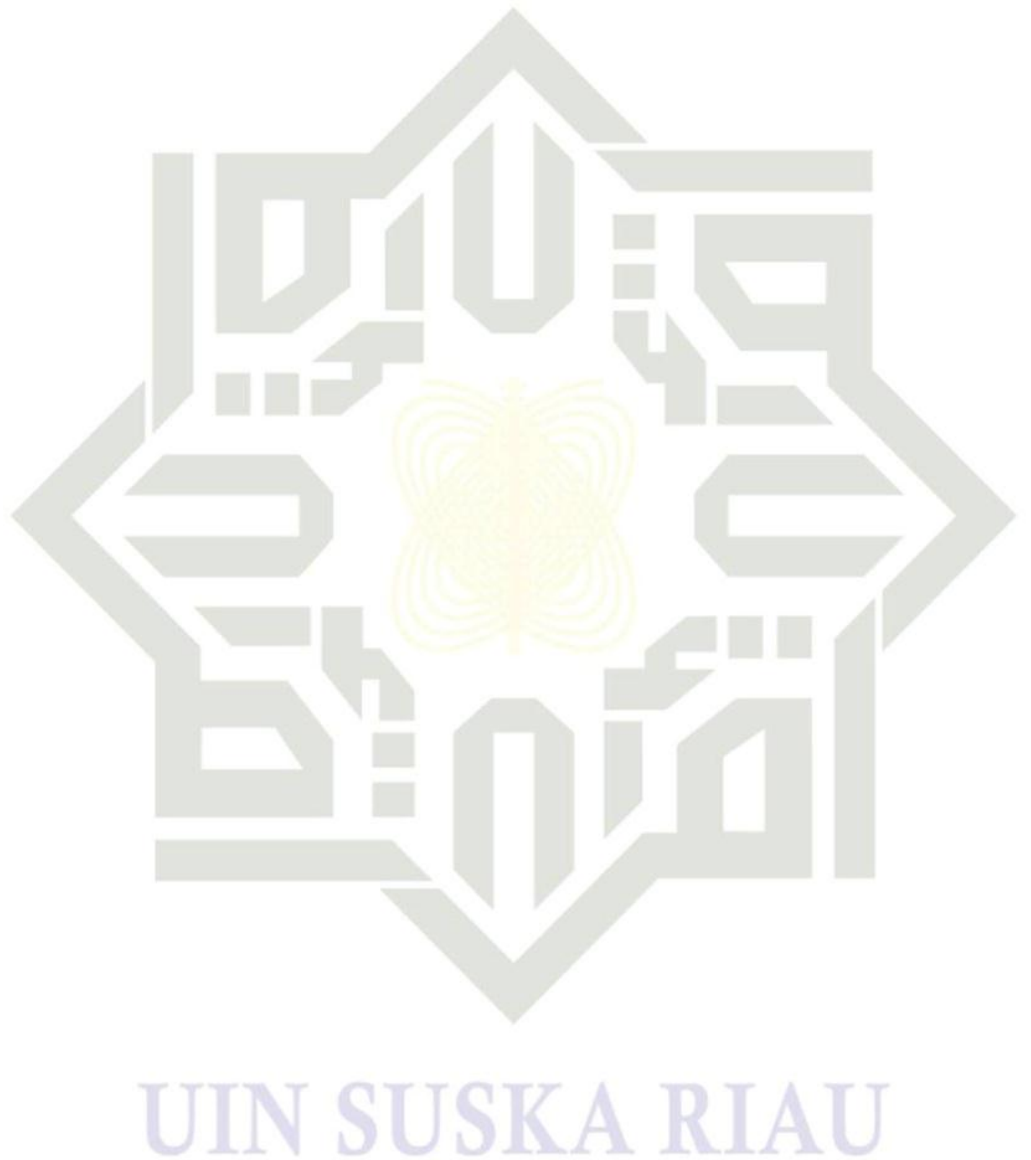
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel III.1	Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel III.2	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	40
Tabel III.3	Pengukuran Skala Masing-masing Variabel.....	42
Tabel III.4	Tingkat Kriteria Autokorelasi.....	51
Tabel IV.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.6	Hasil Uji Chow	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Hausman	62
Tabel IV.8	Hasil Estimasi Model Random Effect.....	62
Tabel IV.9	Uji Parsial (Uji t).....	64
Tabel IV.10	Uji Simultan (Uji f).....	72
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	32
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang dapat mendukung kegiatan pembangunan nasional disamping penerimaan dari sumber migas dan non migas. Oleh karena itu pajak merupakan fenomena penting yang selalu mengalami perkembangan di Indonesia dan harus dikelola dengan baik.

Pajak bagi perusahaan dianggap sebagai biaya sehingga perlu dilakukan usaha-usaha atau strategi-strategi tertentu untuk menguranginya. Strategi yang dilakukan antara lain: penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*) dengan menuruti aturan yang ada, dan penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*) dengan melanggar ketentuan perpajakan (Suandy dalam Maesarah, 2013).

Penerimaan pajak di Indonesia sudah direncanakan sedemikian rupa agar mencapai target yang diinginkan sesuai dengan anggaran pendapatan dan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan (APBNP) 2016 menyatakan, penerimaan perpajakan ditargetkan sekitar Rp. 1.546,66 triliun atau hampir 86 persen dari total penerimaan negara, namun targer tersebut belum tentu tercapai karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, pada priode 2014-2016 target penerimaan pajak Indonesia tidak mencapai target yang direncanakan karena disebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor yaitu lesunya perekonomian global yang juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Lesunya ekonomi Indonesia mempengaruhi pendapatan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek pajak. Pendapatan perusahaan yang menurun akan menyebabkan perusahaan untuk menekan serendah-rendahnya biaya-biaya yang timbul termasuk biaya pajak. (Putra dan Merkusiwati, 2016).

Belum mampunya pemerintah *merealisasi* penerimaan pajak secara maksimal menimbulkan pertanyaan apakah dari sisi wajib pajak terdapat beberapa tindakan penghindaran pajak, ataukah memang pemungutan yang dilakukan belum mampu berjalan secara maksimal dan apakah target yang ingin dicapai terlalu tinggi. Penerimaan pajak harus mampu mencapai tingkat yang maksimal karena hasil penerimaan pajak nantinya akan digunakan untuk pembiayaan, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Penerimaan pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, politik, hukum, dan perilaku wajib pajak contohnya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan pajak (Rahayu, 2010:146). Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan pajak agresif untuk mengurangi beban pajak yang muncul sehingga dapat meminimalkan beban pajak yang dibayar oleh perusahaan. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal. Kegiatan ini memunculkan resiko bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik (Putra dan Merkusiwati, 2016).

Terkait dengan penghindaran pajak ini di Indonesia pada tahun 2010-2014 terdapat fenomena perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak, diantaranya:

PT. RNI (Rajawali Nusantara Indonesia) perusahaan yang bergerak dibidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan di Singapura, yakni PT. RNI telah menjalani pemeriksaan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) Jakarta Khusus.

PT. RNI diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, yaitu dari segi pemodalan PT. RNI menggantungkan hidup dari utang afiliasi atau bisa dikatakan pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada PT. RNI di Indonesia. Jadi pemiliknya tidak menanam modal, tapi memberikan seolah-olah sebagai utang dimana ketika utang bunganya dibayarkan itu dianggap sebagai dividen oleh sipemilik di Singapura karena modalnya dimasukan sebagai utang untuk mengurangi pajak, maka PT. RNI di Indonesia bisa terhindar dari kewajiban yang seharusnya dibayarkan terkait besaran pajak yang dibebankan. Dalam laporan keuangan PT. RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp 20,4 miliar, sementara omset perusahaan hanya Rp 2,178 miliar belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar. Modus lain yang dilakukan PT. RNI yaitu memanfaatkan peraturan pemerintah (PP) No. 46/2013 tentang pajak penghasilan khusus UMKM, dengan tarif PPh final 1% untuk omset dibawah Rp 4,8 miliar pertahun (bisniskeuangan.kompas.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT.Coca Cola Indonesia (PT. CCI) diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Hasil penelusuran Direktorat Jendral Pajak, bahwa PT. CCI telah melakukan tindakan penghindaran pajak dengan ditemukannya pembengkakan biaya yang besar pada PT. CCI. Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya juga mengecil. Beban biaya itu antara lain untuk iklan dari rentang waktu tahun 2010-2013 dengan total sebesar Rp 566,84 miliar. Akibatnya ada penurunan Penghasilan Kena Pajak (bisniskeuangan.kompas.com).

Pada tahun 2013, adalah kasus sengketa pajak oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), kasus ini terjadi karena koreksi yang dilakukan oleh dirjen pajak terhadap nilai penjualan dan pembayaran royalti TMMIN. Sengketa ini seputar laporan pajak tahun 2008. Saat itu, pemegang saham TMMIN ialah Toyoya Motor Coporation sebesar 95% dan sisanya 5% dimiliki PT. Astra International Tbk. Dalam laporan pajaknya, TMMIN menyatakan nilai penjualan mencapai Rp 32,9 triliun, namun Dirjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp 34,5 triliun atau ada koreksi sebesar Rp 1,5 triliun. Dengan nilai koreksi sebesar Rp 1,5 triliun, TMMIN harus menambah pembayaran pajak sebesar Rp 500 miliar. Sebelum 2003, perakitan mobil Toyota Astra masih digabung dengan bagian distribusi dibawah bendera Toyota Astra Motor. Namun sesudah 2003 perakitannya dipisah dengan bendera TMMIN sedangkan bagian distribusi dan pemasaran dibawah bendera TAM. Mobil-mobil yang diproduksi oleh TMMIN dijual dulu ke TAM, lalu dari TAM dijual ke Auto 2000, dari Auto 2000 mobil-mobil itu dijual ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen. Aparat pajak menduga, laba sebelum pajak berkurang setelah 2003 karena pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar dan penjualan mobil kepada pihak terafiliasi dibawah harga pokok produksi sehingga dapat mengurangi peredaran usaha (nasional.kontan.co.id)

Perusahaan dapat melakukan manajemen pajak yang tujuannya menekan serendah mungkin kewajiban pajaknya. Manajemen pajak hendaknya dilakukan dengan baik agar tidak menjurus kepada pelanggaran perpajakan atau penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perusahaan juga dapat melakukan tindakan pajak agresif yaitu dengan memanfaatkan celah-celah sekecil mungkin yang ada dalam peraturan perpajakan untuk menekan biaya pajaknya. Menurut Frank,et al (2009) suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak baik yang dilakukan dengan illegal (*tax evasion*) maupun yang legal (*tax avoidance*) merupakan suatu agresivitas pajak. Tindakan pajak agresif pada perusahaan juga menimbulkan biaya-biaya lain akibat dari adanya *agency problem*. (Masri dan Martani 2010).

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) juga dapat disebabkan oleh *Capital Intensity Ratio*, *Capital Intensity Ratio* sering dikaitkan dengan jumlah modal perusahaan yang tertanam dalam bentuk aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibanding perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang rendah. (Putra dan Merkusiwati, 2016)

Capital Intensity Ratio adalah tingkat dimana besaran investasi aset perusahaan pada aset tetapnya. Aset tetap adalah sebagian kekayaan perusahaan memiliki dampak yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan dimana hampir semua aset tetap dapat mengalami penyusutan atau depresiasi yang dimana akan menjadi biaya bagi perusahaan itu sendiri. Semakin besar biaya yang dikeluarkan akibat depresiasi dari aset tetap maka akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan atau dikeluarkan oleh perusahaan.

Hal tersebut akan menyebabkan laba perusahaan yang semakin menurun sehingga pajak terutang perusahaan juga akan semakin menurun. Jika laba perusahaan menurun, maka perusahaan tersebut memiliki ETR yang rendah yang mengindikasikan tingkat penghindaran pajak yang makin tinggi. Hal tersebut karna perusahaan dengan aset tetap yang besar cenderung melakukan perencanaan pajak yang menyebabkan ETR nya tergolong rendah.

Faktor lain yang menjadi pemicu penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi yang umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern. (Sujoko dalam Fadhilah, 2014).

Tingginya kepemilikan institusi cenderung akan mengurangi penghindaran pajak, dikarenakan fungsinya pemilik institusi untuk mengawasi dan memastikan manajemen untuk taat terhadap perpajakan. Namun dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kepemilikan saham institusi, ketika melakukan *tax planning* dalam upaya menekan beban pajaknya, persentase saham yang dimiliki pihak institusi dapat dimanfaatkan untuk menekan laba kena pajak perusahaan, karena dengan saham yang beredar atau dimiliki pihak institusi akan menyebabkan timbulnya beban dividen, beban dividen tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan (Pohan, 2009).

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tentu saja dipengaruhi oleh pimpinan-pimpinan perusahaan tersebut yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Salah satu pimpinan yang berpengaruh adalah komisaris independen. Komisaris independen dapat mempengaruhi keputusan penghindaran pajak berkaitan dengan kegiatan pajak perusahaan. Komisaris independen juga mempengaruhi keputusan disuatu perusahaan, termasuk keputusan yang terkait dengan pembayaran pajak.

Komisaris independen melakukan pengawasan dengan baik dan mengarahkan perusahaan berdasarkan pada aturan yang telah ditetapkan. Komisaris independen melakukan pengarahan dan mengawasi agar tidak terjadi asimetri yang sering terjadi antara pemilik perusahaan (*prinsipal*) dan manajemen perusahaan (*agen*) komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam mengambil kebijakan agar tidak melanggar hukum termasuk penentuan strategi yang terkait dengan pembayaran pajak. (Putra dan Merikusiwati, 2016)

Hal lain yang menjadi penyebab penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Perusahaan yang besar tentu memiliki banyak sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaan beban pajaknya bila dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan.

Tax avoidance merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga menimbulkan kecendrungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya (Rinaldi dkk, 2015).

Ukuran suatu perusahaan diduga dapat memoderasi pengaruh komisaris independen, *Capital Intensity Ratio*, dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak. Perusahaan besar akan selalu menjadi perhatian sehingga manajer perusahaan akan bersikap patuh atau lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan besar akan lebih mempertimbangkan resiko dalam mengelola pajaknya dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh

Dewi dan Jati (2014) yang menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan Danis Aryansyah (2014) yang menemukan bahwa variable komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian Kurniasih,dkk (2012) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fadilla Rachmithasari (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Danis Aryansah (2014) dan Chiou et al.(2012) menemukan bahwa variable *Capital Intensity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan Subakti (2012) menemukan bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh positif pada penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2016) pengaruh *Corporate Governance* dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai Variabel *Moderating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. kepemilikan institusional, dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat atau melemahkan) pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah komisaris independen, kepemilikan institusi dan *Capital Intensity Ratio*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yang mengacu pada variabel yang digunakan penelitian Ginting (2016) yaitu *Corporate Governance* yang diukur melalui kepemilikan institusional, dan komisaris independen serta kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian ini tidak menggunakan variabel kompensasi rugi fiskal dan menggantinya dengan variabel *Capital Intensity Rasio*. Dalam penelitian yang dilakukan Dwilopo Dio Erlangga (2016) menemukan hasil bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Merkusiwati (2016) yang menyatakan bahwa *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.. Selain itu penelitian Ginting menggunakan 43 sampel perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian ini menggunakan sebanyak 51 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang berjudul “Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan

sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018)”

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI?
4. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah *Capital Intensity Ratio* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI?
5. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI?
6. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI
3. Untuk mengetahui apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah *Capital Intensity Ratio* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI
5. Untuk mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI
6. Untuk mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi serta pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya

berkaitan dengan Pengaruh Komisaris Independen, *Capital Intensity Ratio*, Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating

2. Manfaat Akademisi

Bagi para akademisi dan penelitian lanjutan diharapkan penelitian ini dapat memberikan pegangan dan referensi bagi penelitian dibidang yang sama dimasa yang akan datang.

1. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari tiga (3) bab dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang pajak, variabel moderating dan variabel-variabel yang terkait tentang penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam mengadakan penelitian. Bab ini juga akan

menjelaskan jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang digunakan dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan, serta saran untuk penelitian selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Penelitian ini menggunakan teori dasar yaitu teori keagenan atau *agency theory*. *Agency Theory* adalah teori yang muncul karena adanya konflik kepentingan antara parsipal dan agen (Jensen dan Meckling, 1976). *Agency theory* menjelaskan hubungan antara prinsipal yaitu pemegang saham dengan agen yaitu pemegang saham. Pemegang saham tidak terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, dengan kata lain prinsipal menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Aktivitas perusahaan dijalankan oleh pihak manajemen.

Pihak manajemen berkewajiban mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dan juga berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Pemegang saham tentunya berharap manajemen dapat mengambil kebijakan dan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, namun pada kenyataannya manajemen selalu bertindak sesuai dengan kepentingan manajemen karena manajemen pasti memiliki kepentingan pribadi (Shapiro, 2005 dalam Brian dan Martani 2014)

Adanya perbedaan pelaporan antara laba komersial dengan laba fiskal dapat menimbulkan konflik kepentingan (*Agency theory*) bagi manajer dalam melaporkan aktivitas/kinerja perusahaan. Manajemen (*agent*) akan melaporkan laba lebih tinggi dalam laporan keuangan (laba komersil) dalam rangka mendapatkan kompensasi (bonus) atau terkait peraturan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrak hutang (*Debt covenant*). Dalam teori keagenan, perencanaan pajak dapat memfalisitasi managerial *rent extraction* yaitu penempatan sumber daya yang tidak sesuai (Desai & Dharmapala, 2009). Aktivitas perencanaan dapat dilakukan dengan melalui *tax avoidance* yaitu dengan melakukan pengurangan pajak secara eksplisit (Hanlon, 2010). Aktivitas perencanaan pajak (*tax avoidance*) memunculkan kegiatan bagi manajemen dalam melakukan aktivitas yang didesain untuk menutupi berita buruk yang menyesatkan investor atau manajer kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan (Desain & Darmapala, 2006).

2.2 Penghindaran Pajak

2.2.1 Defenisi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Lim (2010) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban. Dyreng, et al. (2008) menyatakan bahwa penghindaran pajak merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Penghindaran pajak adalah sebagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran (Masri, 2013).

Menghindari pajak merupakan gejala yang biasa dilakukan dengan penahanan diri, yang mengurangi atau menekan konsumsinya dalam barang-barang yang dapat dikenakan pajak, warga negara dapat menghindari pajak, penghindaran pajak merupakan hal yang dapat dibenarkan, karena bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hal yang dapat dirugikan negara. Menghindari membayar pajak dilakukan dengan tidak melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pengenaan pajak.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan tindakan legal dapat dibenarkan karena tidak melanggar undang-undang, dalam hal ini sama sekali tidak ada suatu pelanggaran hukum yang dilakukun. Tujuan penghindaran pajak adalah menekan dan meminimalisasi jumlah pajak yang harus dibayar (Rahayu, 2010:148).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dengan cara mengecilkan objek pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak yang masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Halim, 2014:8)

Penghindaran pajak yang juga disebut dengan *tax planning* adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang benar-benar legal. Seperti halnya suatu pengadilan yang tidak dapat menghukum seseorang karena perbuatannya tidak melanggar hukum atau tidak termasuk kategori pelanggaran atau kejahatan, begitupula mengenai pajak yang dapat dipajaki, apabila ada tindakan yang dapat dipajaki. Dalam hal ini sama sekali tidak ada pelanggaran hukum yang dilakukan dan malahan sebaliknya akan diperoleh penghematan pajak dengan cara mengatur tindakan yang menghindarkan aplikasi pengenaan pajak melalui pengendalian fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak. (Zain,2008:52)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghindaran pajak juga sebenarnya merupakan upaya dari perencanaan perpajakan. Namun penghindaran pajak merupakan rekayasa yang seharusnya masih tetap berada dalam bingkai ketentuan keberaturan perundang-undangan perpajakan. Dengan makin berkembangnya ekonomi dan perdagangan internasional sejalan dengan era globalisasi dapat terjadi bahwa wajib pajak dalam negeri menanamkan modalnya diluar negeri selain pada bahan usaha yang menjual sahamnya di bursa efek, menteri keuangan berwenang untuk menentukan saat diperoleh nya deviden. (Fidel,2010:60)

Dalam menentukan penghindaran pajak, maka komite urusan fiskal OECD (*Organization for Economic Cooperation and development*) menyebutkan ada 3 karakter penghindaran pajak yaitu:

1. Adanya unsur arti fisial dimana berbagai peraturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketidak adaan faktor pajak.
2. Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* dari undang-undang atau merupakan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu sebenarnya yang dimaksudkan oleh yang pembuat undang-undang
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini dimana umumnya para konsultan menunjukan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan mungkin (Fiswl,2010:61)

2.2.2 Penyebab Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pjak (*Tax Avoidance*)

Penyebab wajib pajak tidak patuh adalah bervariasi, sebab utama adalah fitranya penghasilan yang diperoleh wajib pajak yang utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada saat telah memenuhi ketentuan perpajakan timbul kewajiban pembayaran pajak kepada negara. Pada umumnya kepentingan pribadi yang selalu dimenangkan.

Sebab lain adalah wajib pajak kurang sadar tentang kewajiban bernegara, tidak patuh pada peraturan, kurang menghargai hukum, tingginya tarif pajak dan kondisi lingkungan seperti kestabilan pemerintahan, dan penghamburan keuangan negara yang berasal dari pajak (Lina dalam Rahayu 2010)

2.2.3 Resiko Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan bukannya bebas dari biaya. Beberapa biaya yang harus ditanggung yaitu pengorbanan waktu dan tenaga untuk melakukan penghindaran pajak serta adanya resiko jika penghindaran pajak terungkap. Resiko ini mulai dari kehilangan reputasi perusahaan yang berakibat buruk untuk kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan. Ada pula resiko penghindaran pajak yang lain yaitu timbulnya masalah agensi. Masalah ini dapat muncul apabila manajer memanfaatkan posisinya untuk mengalihkan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadinya, dimana manajer yang menggerakkan jalannya perusahaan termasuk menentukan tingkat penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan (Puspita, 2014).

Resiko yang ditimbulkan oleh kegiatan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) antara lain yaitu denda, publisitas dan buruknya reputasi perusahaan. Sebuah pendekatan teoritis menekankan interaksi dan aktivitas

Tax Avoidance dan *problem agency* yang merekat pada perusahaan *go public* (Fadilah,2014)

2.3. *Capital Intensity Ratio*

Capital Intensity Ratio atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (*intensitas modal*) dan persediaan (*intensitas persediaan*). Rasio *intensitas modal* dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan. (Ardiansyah ,2016).

Capital Intensity Ratio sering dikaitkan dengan jumlah modal perusahaan yang tertanam dalam bentuk aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah. (Ngadiman dan Cristiani,2016)

Hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang di bayar perusahaan. Biaya depresiasi merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung pajak, maka dengan semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil. (Ardiansyah,2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusional merupakan pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar (lebih dari 5%) mengidentifikasi kemampuannya untuk memonitor manajemen lebih besar. Institusi dapat berupa yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan instusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional disuatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Pihak institusional yang menguasai saham lebih besar dari pada pemegang saham lainnya dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen yang lebih besar juga sehingga manajemen akan menghindari perilaku yang merugikan para pemegang saham. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan (Ngadiman dan Cristiany, 2016).

Dewi dan Ketut (2014), mendukung bahwa kepemilikan institusional merupakan pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang lebih besar (lebih dari 5%) mengidentifikasi kemampuan untuk memonitor manajemen lebih besar. Institusi dapat berupa yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT.), dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional disuatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham yang dimiliki oleh wajib pajak atas suatu perseroan terbatas atau badan usaha yang modalnya tidak terbagi atas saham dan tidak menjual sahamnya lewat bursa efek sama artinya dengan kepemilikan modal wajib pajak pada perusahaan tersebut. Penghasilan utama yang diharapkan dari kepemilikan modal atau kepemilikan saham pada perseroan terbatas atau perseroan komanditer yang modalnya tidak berupa saham yang dijual di bursa efek adalah penghasilan berupa pembagian keuntungan usaha atau deviden yang dibagi. (Muljono dan Wicaksono, 2009:331). Pemegang saham biasanya memiliki hak untuk memilih dewan direksi dan penerbitan yang penting yang dapat mempengaruhi perusahaan dan untuk mendapatkan bagian laba perusahaan melalui deviden jika disetujui oleh dewan direksi perusahaan. (Nickels, Mehugh dan Mehugh, 2008:298).

2.5 Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar manajemen perusahaan dan bukan merupakan pegawai perusahaan tetapi berurusan langsung dengan organisasi dalam perusahaan. Perusahaan mengangkat komisaris independen untuk mengawasi bagaimana organisasi dalam perusahaan dijalankan dan dapat menjadi penengah antara komisaris dalam dan pihak pemegang saham apabila terjadi konflik. Komisaris independen dipercaya dapat menjadi penengah diantara kedua belah pihak karena bersikap objektif dan memiliki resiko yang kecil dalam konflik internal (Ardiansyah, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bacon dan Brown dalam penelitian klasiknya menyatakan tentang dewan, direktur harus mampu melakukan tindakan dengan tingkat ketekunan, kepedulian, dan keahlian yang sama dengan yang dilakukan oleh orang yang bijaksana dibawah keadaan pada posisi yang serupa. Jika dewan dan direktur secara keseluruhan gagal bertindak dengan hati-hati akibatnya perusahaan dalam beberapa hal akan mengalami kerugian, maka direktur yang berhati-hati dapat menangani dengan tanggung jawab pribadi untuk mengatasi kerugian tersebut. (Hunger & L.wheelen,2003:34)

Perusahaan Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-305/BEI/07-2004 mengharuskan perusahaan yang tercatat untuk mempunyai komisaris independen setidaknya 30 persen seluruh jajaran anggota dewan komisaris. Seseorang yang menjabat sebagai komisaris independen dalam perusahaan harus memiliki kriteria seperti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan komisaris serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan (Ida Ayu,2016)

Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajemen dimana semakin besar proporsi komisaris independen maka pengawasan menjadi lebih ketat untuk pihak manajemen. Ketatnya pengawasan akan membuat manajemen bertindak lebih waspada untuk menentukan keputusan dan transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga penghindaran pajak dapat diminimalkan. Ardiansyah dan Zulaika (2014) yang membuktikan komisaris independen mempunyai pengaruh negatif pada praktik penghindaran pajak dimana jika komisaris independen mengalami penurunan sehingga proporsi komisaris yang besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perusahaan dapat mencegah praktik penghindaran pajak (Ardiansyah, 2016)

Dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dapat mempengaruhi pihak manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas (Annisa,2012). Komisaris independen dapat melaksanakan fungsi monitoring untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang baik dan menjadikan laporan keuangan lebih objektif. Kehadiran komisaris independen dalam dewan komisaris mampu meningkatkan pengawasan kinerja direksi. Dimana dengan semakin banyak komisaris independen maka akan lebih memilih untuk menghindari segala bentuk kesempatan yang berpotensi menimbulkan resiko dan lebih suka menahan sebagian besar aset yang dimiliki dalam investasi yang relatif aman untuk menghindari pendanaan dari utang. (Low,2009;Coralina *et al* 2014)

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklarifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil (Rinaldo dkk,2015).

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan, kecenderungan perusahaan membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dana juga akan lebih besar dibandingkan perusahaan lebih kecil, hal ini membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar (Ardiansyah, 2016)

Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam dan semakin besar perputaran uang, semakin besar perusahaan cenderung mempunyai manajemen dan sumber dana yang baik dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan *tax planning* yang baik, namun perusahaan tidak selalu dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk melakukan *tax planning* dikarenakan ada kemungkinan menjadi sasaran dari keputusan dan kebijakan pemerintah (Sudarmaji dan Sularto, 2007)

Menurut Richardson dan Lanis (2007) ada dua pandangan yang saling bersaing tentang hubungan antara penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan ukuran perusahaan: *the political cost theory* dan *the political power theory*. *The political cost theory* mempunyai visibilitas yang tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan akan menjadi sorotan pemerintah dan menjadi korban regulasi dari kebijakan pemerintah. Sedangkan *the political power theory* menjelaskan hubungan antara perusahaan besar dengan sumber daya yang dimilikinya untuk memanipulasi proses politik dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) untuk mencapai penghematan pajak yang optimal (Richardson dan Lanis, 2009)

2. Pandangan Islam Tentang Penghindaran Pajak

Dalam istilah Bahasa arab, pajak dikenal dengan nama Al-Usyr atau Al-Maks atau bisa juga disebut Adh-Dharibah, yang artinya adalah ‘pungutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak “pandangan islam tentang pemungutan pajak cukup lama diperbincangkan tentang bagaimana hukum haram atau halalnya pajak dipungut dalam perspektif islam.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan cara perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa:29).

2.7.1 Dasar diharamkannya Pajak dalam Islam

Dasar diharamkannya pajak oleh sebagian ulama berawal dari pemikiran bahwa pajak berbeda dari zakat. Zakat pada intinya adalah kewajiban yang melekat pada dirinya sebagai sebagai seorang muslim sebagaimana rukun islam lainnya yang diwajibkan allah SWT, sedangkan konsep pajak dalam islam menyatakan bahwa pajak hanya dapat dikenakan pada kelebihan harta bukan pada penghasilan.

Pengharaman pemungutan pajak salah satunya diperkuat oleh hadist (HR Ahmad dan Abu Dawud). “ Dari Abu Khair RA beliau berkata, Maslamah bin Makhlad (gubernur mesir saat itu) menawarkan tugas penarikan pajak kepada Ruwafi bin Tsabit RA maka ia berkata : “sesungguhnya para penarik/pemungut pajak (diazab) di neraka”.

Imam Abu Ja’far Ath Thawawi Rahimahumullah, berkata bahwa Al-Uyr yang telah dihapus kewajibannya oleh Rasulullah SAW atas kaum muslimin adalah pajak yang bisa dipungut oleh kaum jahiliyah. Kemudian beliau melanjutkan, “hal ini sangat berbeda dengan kewajiban zakat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika pandangan dan kepercayaan yang diharamkan pajak dipungut terhadap kaum muslimin tersebut dianut oleh sebagian besar muslim di negara-negara yang masih menerapkan sistem perpajakan dalam mengumpulkan pendapatan negara guna membiayai pengeluaran sektor publik, maka bagi mereka tentu bukan pelanggaran etika atau moral untuk menghindarkan diri dari kewajiban membayar pajak (tax evasion), meskipun mereka juga termasuk orang-orang yang menikmati pelayanan sektor publik yang dibiayai dari pajak yang tidak mereka patuhi tersebut. (Widodo,2010:76)

2.7.2 Dasar Pajak dibolehkan dalam Islam

Robert W. Megee menyatakan bahwa sistem perpajakan dalam islam adalah sesuatu yang bersifat sukarela (*voluntary*). Dalam tulisannya yang berjudul “*The Ethics of Tax Evasion and Trade Protectionism from Islamic perspective*” McGee menyatakan bahwa sebagian besar muslim percaya bahwa tidak ada suatu keharusan moral bagi mereka untuk mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Adapun dalam fiqih islam telah menegaskan bahwa pemerintah memiliki kekuasaan untuk memaksa warga negara untuk membayar pajak bila jumlah zakat tidak mencukupi untuk menjalankan semua kegiatan pemerintahan. Hak negara untuk meningkatkan sumber daya lewat pajak disamping zakat telah dipertahankan oleh sejumlah fuqaha yang pada prinsipnya mewakili semua mazhab fiqih. Hal ini disebabkan karena pada prinsipnya dana zakat dipergunakan untuk kesejahteraan kaum miskin padahal negara memerlukan sumber-sumber daya yang lain agar dapat melakukan fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi secara efektif.

Semua khulafa ar-rasyidin, terutama Umar, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz dilaporkan telah menekankan bahwa pajak harus dikumpulkan dengan keadilan dan kemurahan, tidak diperoleh melebihi kemampuan rakyat untuk membyar, juga jangan sampai membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Putu Winning Arianandini (2018)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance	Independen: <i>Profitabilitas</i> (X ₁) <i>Leverage</i> (X ₂) Kepemilikan Institusional (X ₃) Dependen: Penghindaran Pajak (Y)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
Yoanis Carrica Wijayanti, Ni Ketut Lely A. Merkuswati (2017)	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak	Independen: Proporsi Komisaris Independen (X ₁) Kepemilikan Institusi (X ₂) <i>Leverage</i> (X ₃) Ukuran Perusahaan (X ₄) Dependen: Penghindaran Pajak (Y)	Hasil Analisis penelitian ini menunjukkan Proporsi Komisaris independen berpengaruh negatif pada penghindaran pajak Kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putu Putra Wiguna, 1 Ketut Jati (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> . Preferensi resiko eksekutif dan <i>capital intensity</i> pada penghindaran pajak	Independen: <i>Corporate social</i> (X ₁) Responsibility (X ₂) Preferensi resiko eksekutif (X ₃) <i>Capital Intensity Ratio</i> (X ₄) Dependen: Penghindaran Pajak	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa capital Intensity tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
Suriani Ginting, 2016	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Independen: <i>Corporate Governance</i> (X ₁) Kompensasi Rugi Fiskal (X ₂) Dependen: Penghindaran Pajak Moderating: Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan <i>Corporate Governance</i> dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak secara parsial kepemilikan institusional, dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat atau melemahkan) pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak
Nadiman dan Chritiany Puspitasari (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, dan Ukuran perusahaan	Independen: <i>Leverage</i> (X ₁) Kepemilikan Institusional (X ₂) Ukuran Perusahaan (X ₃)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia 2010-2012	Dependen: Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) (Y)	<i>tax avoidance</i> . Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
I Gust Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Ariyani Merkusiwati (2016)	Pengaruh Komisaris Independen, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> dan <i>Capital Intensity Ratio</i> pada <i>Tax Avoidance</i>	Independen: Komisaris Independen (X ₁) <i>Leverage</i> (X ₂) <i>Size</i> dan <i>Capital Intensity Ratio</i> (X ₃) Dependen: <i>Tax Avoidance</i> (Y)	Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan Komisaris Indpenden dan <i>Size</i> berpengaruh positif atau signifikan pada <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>tax avoidance</i>
Dio Erlangga Dwilopa (2016)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Capital Intensity</i> , dan perencanaan Pajak Terhadap Penghindaran Pajak	Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₁) <i>Capital Intensity</i> (X ₂) Perencanaan Pajak (X ₃) Dependen: Penghindaran Pajak (Y)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

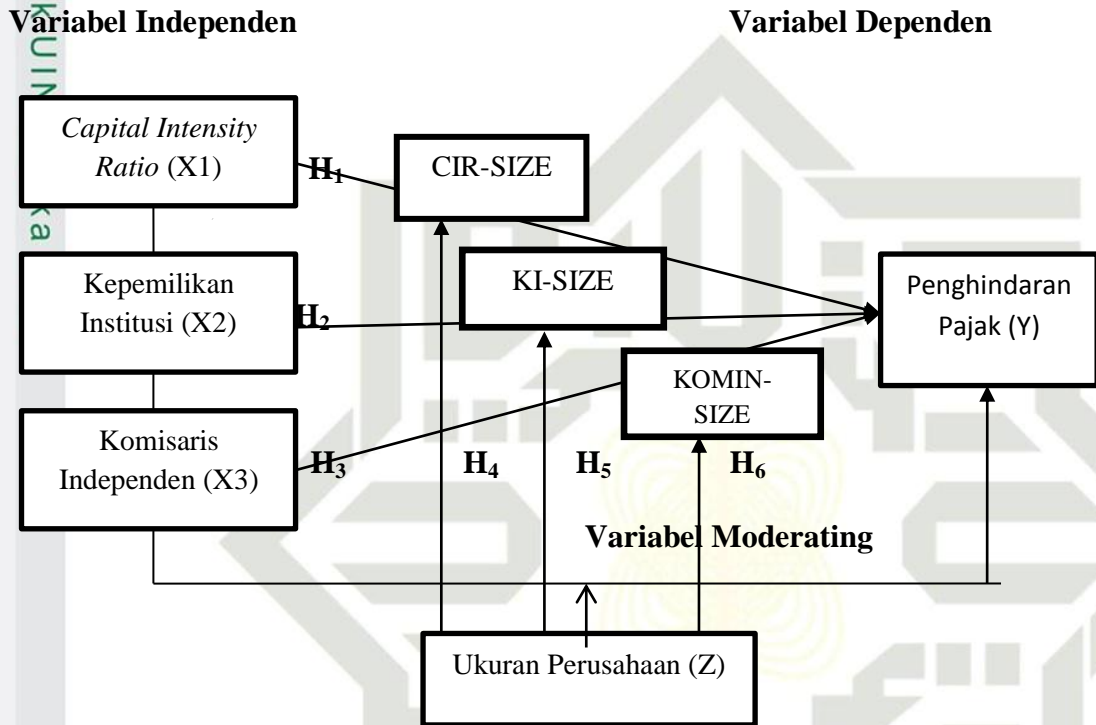
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pengaruh Muji Waluyo, Yessi Mutiara Basri dan Rusli (2014)</p>	<p>Pengaruh <i>Return on Asset</i>, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>Independen: <i>Return on Asset</i> (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) Ukuran perusahaan (X_3) Kompensasi Rugi Fiskal (X_4) Kepemilikan Institusi (X_5)</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak (Y)</p>	<p>ROA berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusi tidak berpengaruh</p>
<p>Yeye Susilowati¹, Ratih Widyawati², Nuraini³(2018)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, Profitabilitas, <i>Capital Intersity Ratio</i>, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016)</p>	<p>Independen: Ukuran Perusahaan (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) Profitabilitas (X_3) <i>Capital Intensity Ratio</i> (X_4) Komisaris Independen (X_5)</p> <p>Dependen: Effective Tax Rate (Y)</p>	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap effective tax rate. <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap effective tax rate profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap effective tax rate <i>capital intensity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap effective tax rate komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap effective tax rate.</p>
<p>Faisal Reza (2012)</p>	<p>Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>Independen: Dewan Komisaris (X_1) Komite Adit (X_2)</p> <p>Dependen: Penghindaran Pajak (Y)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</p>

Sumber: disusun untuk tujuan penelitian

2. Kerangka Pemikiran

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap Penghindaran Pajak

Capital Intensity Rasio sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini memungkinkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah.

Liu dan Cao (2007) menyebutkan bahwa metode penyusutan aset didorong oleh hukum pajak, sehingga biaya depresiasi dapat dikurangkan pada laba sebelum pajak. Dengan demikian semakin besar proporsi aktiva tetap dan biaya depresiasi modal, maka hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak atau melakukan penghindaran pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dio Erlangga Dwilopo (2016) *Capital Intensity Ratio* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: *Capital intensity ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2.10.2 Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak

Struktur kepemilikan saham pada perusahaan publik dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu pemegang saham perorangan atau pemegang saham institusi, dan kepemilikan saham manajerial termasuk dalam pemegang saham yang dimiliki oleh eksekutif atau direktur dengan demikian

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk dalam kategori pemegang saham perorangan (Pohan, 2009). Dengan adanya pihak investor institusional akan mengurangi konflik kepentingan manajemen yang berupaya meningkatkan agresifitas pajak.

Pohan (2009) menyatakan bahwa tingginya kepemilikan institusi cenderung akan mengurangi penghindaran pajak, dikarenakan fungsinya pemilik institusi untuk mengawasi dan memastikan manajemen untuk taat perpajakan. Namun dengan adanya kepemilikan institusi, ketika melakukan tax planning dalam upaya menekan beban pajaknya, persentase saham dimiliki pihak institusi dapat dimanfaatkan untuk menekan laba kena pajak perusahaan, karena dengan saham yang beredar atau dimiliki pihak institusi akan menyebabkan timbulnya beban dividen, beban dividen tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ngadiman dan Christiany (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₂. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2.10.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

UU Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menyebutkan bahwa Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terefiliasi dengan pemegang saham pertama, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya. Persyaratan mengenai komisaris independen yang harus ada dalam jajaran dewan komisaris menunjukkan bahwa peranan dari komisaris independen sangat penting bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabli dan Noor (2012) menyebutkan bahwa komisaris independen melakukan pengawasan dengan baik dan mengarahkan perusahaan berdasarkan dengan aturan yang telah ditetapkan. Komisaris independen melakukan, mengarahkan dan mengawasi agar tidak terjadi asimetri informasi yang sering terjadi antara pemilik perusahaan (*prinsipal*) dan manajemen perusahaan (*agen*). Komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam mengambil kebijakan agar tidak melanggar hukum termasuk penentuan strategi yang terkait dengan pajak.

Dewan komisaris dalam suatu perusahaan secara tidak langsung mempengaruhi manajemen pajak. Semakin besar jumlah ukuran dewan komisaris maka dimungkinkan akan semakin besar untuk melakukan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. (Annisa, 2012). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2.10.4 Ukuran Perusahaan mampu Memperkuat atau memperlemah *Capital*

Intensity Ratio

Semakin besar suatu perusahaan maka akan memiliki lebih banyak modal yang tertanam dalam bentuk aktiva tetap begitu pula sebaliknya. Liu dan Cao (2007) menyebutkan bahwa metode penyusutan aset didorong oleh hukum pajak, sehingga biaya depresiasi dapat dikurangkan pada laba sebelum pajak. Dengan demikian semakin besar proporsi aktiva tetap dan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depresiasi modal, maka hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak atau melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Merkusiwati (2016) yang menyatakan bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi memang menggunakan aset tetap tersebut untuk kepentingan operasional dan investasi perusahaan bukan untuk penghindaran pajak. Sehingga proporsi aset tetap yang tinggi tidak akan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lautania (2016) yang menyatakan proporsi aktiva tetap perusahaan dapat meminimalkan beban pajak terutang dari depresiasi aktiva tetap yang ditimbulkannya. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aktiva tetap guna mengurangi laba perusahaan. Biaya depresiasi aktiva tetap dapat dikurangkan dengan laba sebelum pajak sehingga proporsi aktiva tetap dalam perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *capital intensity ratio* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₄: Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah Capital Intensity Ratio terhadap Penghindaran Pajak

2.10.5 Ukuran Perusahaan mampu Memperkuat atau memperlemah Kepeilikan Institusiona terhadap Penghindaran Pajak

Besar kecilnya perusahaan mampu menarik banyaknya investor yang akan menanam modalnya kedalam perusahaan tersebut. Besar kecilnya perusahaan juga dapat menentukan banyaknya saham yang beredar, penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dilakukan oleh Putranti dan Setiawanta (2015) bahwa kepemilikan saham oleh institusional perusahaan mempunyai potensi terhadap praktek penghindaran pajak, akan tetapi berpengaruh dengan arah yang negatif dimana kepemilikan institusional yang tinggi akan menyebabkan penghindaran pajak rendah begitu pula sebaliknya. Kondisi ini akibat kepemilikan institusional pada perusahaan di Indonesia cenderung menghindari resiko deteksi atas kegiatan penghindaran pajak dan tidak mau mengambil resiko yang dapat menghancurkan reputasi perusahaan.

H₅: Ukuran Perusahaan mampu Memperkuat atau memperlemah Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

2.10.6 Ukuran Perusahaan mampu Memperkuat dan Memperlemah Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Semakin besar perusahaan maka semakin banyak memiliki sumber daya manusia yang kompeten. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Merkusiwati (2016) yang menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif pada *tax avoidance* yang di proyeksikan dengan ETR. Karena semakin banyak komisaris yang berasal dari luar perusahaan makin kurang efektif kinerja mereka dalam pengawasan dan pengendalian kinerja direksi atau manajer dalam pengelolaan perusahaan, atau keberadaan mereka hanya untuk memenuhi peraturan BEI atau sebagai simbol semata dari penerapan *good corporate governance*.

H₆: Ukuran Perusahaan mampu Memperkuat dan Memperlemah Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan yang bersifat empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data beserta hasil penelitiannya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Supangat, 2008:3).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada periode tahun 2015 hingga 2018. Pemilihan tersebut dikarenakan untuk mengetahui tren perkembangan terbaru perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.

Sampel yaitu bagian bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya. Sedangkan istilah sampling yaitu cara melakukan pengambilan contoh dari populasi yang diketahui baik dari cara penentuan jumlah sampel maupun model pengambilan sampel dimaksud, dengan harapan agar sampel yang digunakan dapat mewakili populasinya. (Supangat, 2008:4)

Terkait penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel *non random*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling. *Non random sampling* mempunyai arti bahwa pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi mendapatkan kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Metode *purposive sampling* harus menentukan kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan sampel yang representative. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
- b. Tidak memiliki laba yang negatif/rugi. Perusahaan yang mengalami rugi berarti tidak menanggung beban pajak, merupakan beban pajak tahun berjalan.
- c. Perusahaan Manufaktur tersebut tidak menggunakan mata uang asing
- d. Perusahaan manufaktur tersebut memiliki komisaris independen.
- e. Memiliki jumlah saham yang beredar.

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif di perdagangan dari tahun 2015-2018	168
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan yang lengkap secara berturut-turut selama tahun 2015-2018.	(21)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam mengelola usahanya selama 2015-2018.	(93)
4	Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dalam mata uang asing.	(25)
5	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	29

Berikut adalah daftar sampel perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian pada priode 2015-2018:

Tabel III.2
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Code	Nama Perusahaan
1	AKPI	Agra Karya Prima Industri Tbk
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
3	ASII	Astra Internasional Tbk
4	AUTO	Astra Autoparts Tbk
5	BATA	Sepatu Bata Tbk
6	BUDI	Budi Strach dan Sweetner Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
10	EKAD	Ekadharma International Tbk
11	GGRM	Gudang Garam Tbk
12	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
13	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
15	JECC	Jembo Calbe Company Tbk
16	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
17	KBLI	Kimi Wire dan Calbe Tbk
18	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	PICO	Pelangi Indah Camindo Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
22	SCCO	Supereme Calbe Manufakturing dan Kommerce Tbk
23	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk
24	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	TALF	Tunas Alfin Tbk
26	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
27	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Berdasarkan pada tabel diatas maka perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 29 perusahaan dari 168 populasi selama 4 tahun sehingga menghasilkan 116 observasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang dapat dihitung dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal dan lain-lain (Trianto, 2015:17).

Data yang diambil berupa data panel untuk perusahaan-perusahaan pada manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2015-2018. Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) diperoleh dari <http://www.idx.co.id>

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah pengukuran skala ratio. Skala ratio adalah skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Skala ratio merupakan tingkatan skala paling tinggi dan paling lengkap dibandingkan skala-skala lainnya. Jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas dan memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak. Nilai nol mutlak berarti benar-benar menyatakan tidak ada.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependend dan variabel independen. Variabel independen (Y) yaitu penghindaran pajak (Y), dan variabel independen terdiri dari Komisaris independen (X_1), capital intensity (X_2), kepemilikan institusi (X_3), Ukuran perusahaan (Z).

Tabel III.3
Pengukuran Skala Masing-masing Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Parametet	Skala Pengukuran
Variabel Y (Penghindaran Pajak)	Dittmer (2011) mendefinisikan ETR sebagai rasio pajak yang dibayar untuk keuntungan sebelum pajak untuk suatu periode tertentu. ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Ratio
Variabel (X_1) Capital Intensity	<i>Capital Intensity Ratio</i> menjelaskan seberapa besar	$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Ratio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratio	perusahaan melakukan investasi pada aktiva.		
Variabel (X ₂) Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusi adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi (Beiner dalam Hidayah, 2017)	$KI = \frac{\text{Total saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$	Ratio
Variabel (X ₃) Komisaris Independen	Komisaris independen merupakan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang tidak mempunyai saham dalam perusahaan, dan tidak mempunyai hubungan baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan perusahaan	$DKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$	Ratio
Variabel (Z) Ukuran Perusahaan	Besarnya suatu perusahaan ditentukan dari total aset yang dimiliki	Ukuran Perusahaan = Log (Aset)	Ratio

3. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Metode regresi berganda diterapkan dalam penelitian ini karena selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel, apakah memiliki hubungan positif atau negatif.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak. Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Komisaris Independen, *Capital Intensity Ratio*, dan Kepemilikan Institusi. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Metode analisis regresi linier dengan variabel moderating menggunakan *multiple regression analysis* (MRA). Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya sehingga persamaan umumnya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_2X_3$ dengan Y adalah Penghindaran Pajak, X_1 adalah Komisaris Independen, X_2 adalah *Capital Intensity Ratio*, dan X_3 adalah Kepemilikan Institusi dan X_1, X_2, X_3 adalah perkalian antara Komisaris Independen, *Capital Intensity Ratio*, dan Kepemilikan Institusi. Hipotesis moderating diterima jika variabel X_1, X_2, X_3 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y, tidak tergantung apakah X_1, X_2, X_3 mempunyai pengaruh terhadap Y atau tidak. Model ini biasanya menyalahi uji asumsi multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga melakukan uji residual.

Langkah uji residual dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$|e| = a + by$$

Dimana:

Y	= Penghindaran pajak
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien garis regresi
X ₁	= Komisaris independen
X ₂	= <i>Capital intensity ratio</i>
X ₃	= Kepemilikan institusi
Z	= Ukuran perusahaan
€	= <i>Error</i>

3.2 Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif didefinisikan merupakan suatu metode dalam mengorganisis dan menganalisis data kuantitatif, sehingga di peroleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain: frekuensi, tedensi sentral (*mean*, median dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Analisis Induktif

3.3.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Widarjono (2013) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data-data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted variable*). Dalam metode estimasi regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Berikut adalah penjelasan dari mengenai ketiga model tersebut menurut (Widarjono, 2013):

1) *Common Effect Model (CEM)*

Pendekatan dengan model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku antara individu dan kurun waktu sama. Pendekatan dengan *common effect* memiliki kelemahan yaitu ketidak sesuaian model dan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 3013).

Model *Common Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. *Fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tepat besarnya untuk berbagai priode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

3) *Random effect Model (REM)*

Pendekatan model *random effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari model *fixes effect*. Model ini dikenal juga dengan sebuah model *generalized leeast square (GSL)*. Model *Random Efecct* menggunakan residual yang didiga memiliki hubungan antara waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus di penuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013).

Model *random effect* secara umum ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it} + U_{it}$$

3.3.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi dari data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu Common Effect, Fixed

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effect dan Random Effect. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan.

1) Chow test atau Likelihood test

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model *fixed effect* dan *common effect*. *Chow test* merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model *common effect* atau *fixed effect*. Apabila nilai *Probabilitas* signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai *Probabilitas* signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

H_0 menyatakan bahwa model *common effect* yang lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model *fixed effect* yang lebih baik (Widarjono, 2013).

2) Hausman test

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random Effect* yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah *fixed effect*, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai uji *Hausman*.

Uji *Hausman* dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik *chi square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik *chi square* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya model yang lebih baik adalah Model *random effect*. Apabila nilai statistik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model fixed effect (Widarjono, 2013).

Jika model *common effect* atau *fixed effect* yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan *homokedastisitas* serta nilai harapan variabel gangguan nol.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan analisa dalam penelitian dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak. Karena penelitian yang baik itu jika data dalam penelitiannya memenuhi uji asumsi klasik. Ada 4 uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu:

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel pengganggu atau residual. Menurut Ghozali (2011) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

2. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, karena secara fisual kelihatan normal. Oleh sebab itu sebaiknya uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *Kormogorov-smirnov* (K-S). Uji *Kormogorov-smirnov* (K-S) dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan (Ghozali,2011): Nilai Signifikasi atau niali probabilitasnya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Nilai signifikasi atau nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji Multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas mnemiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi apa hubungan diantara variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dalam model regresi linear. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Menurut Ghazali (2011) Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *Intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen. Hipotesis yang diajukan diuji adalah: H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho=0$) dan H_A : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$) mengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan kriteria:

Tabel III.4
Tingkat Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$D = d_s = d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u = d = 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$D < d < 4 - d_u$

3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Salah satunya adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara residualnya dengan variabel terkait.

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

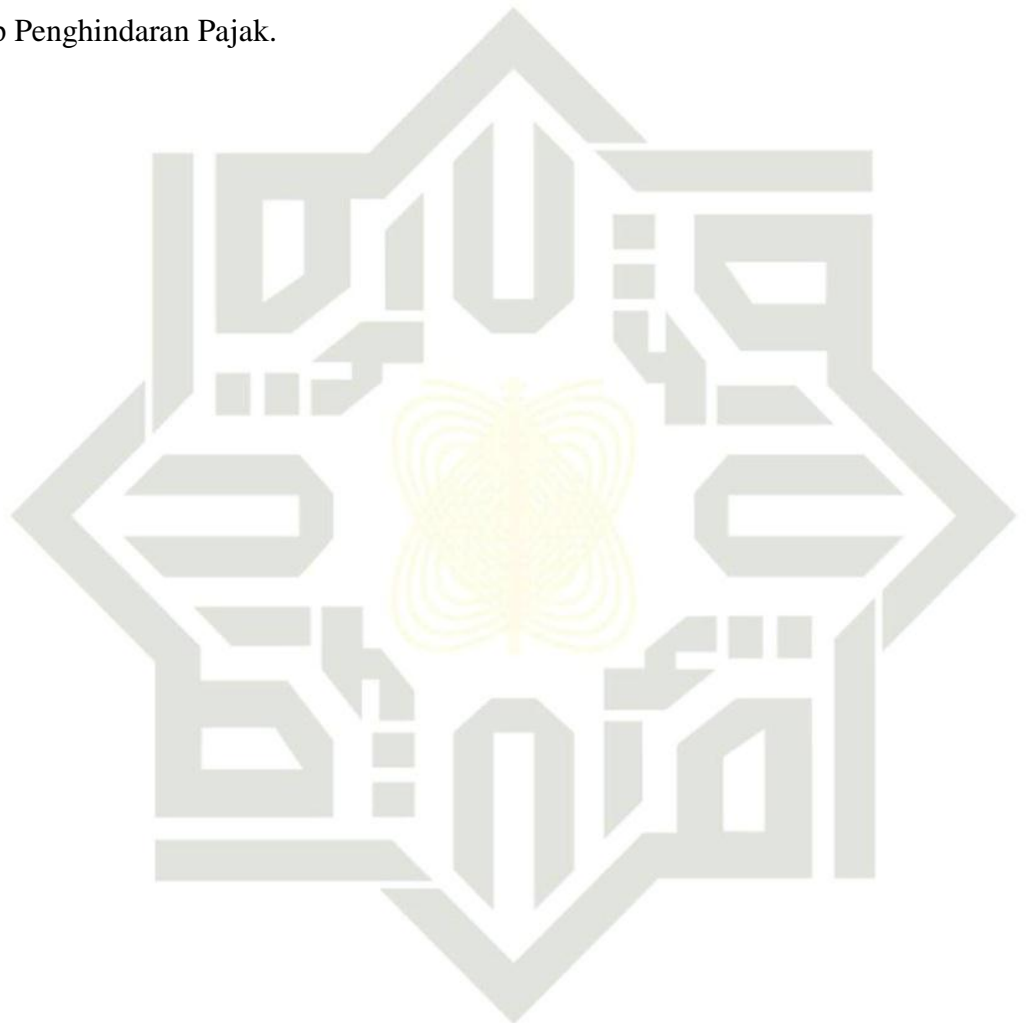
Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai *adjusted* R^2 (Widarjono, 2013).

3.5.5.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara *partial* variabel independen (Komisaris Independen, *Capital Intensity Ratio*, dan Kepemilikan Institusi) berpengaruh terhadap variabel dependen (Penghindaran Pajak)
2. Jika nilai signifikansi lebih atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara *partial* variabel independen (Komisaris Independen, *Capital Intensity Ratio*, dan Kepemilikan Institusi) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Penghindaran Pajak).

3. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa variabel moderating memiliki variabel koefisien parameternya negatif atau tidak signifikan, Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Komisaris Independen, *Capital Intensity Ratio*, dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital intensity ratio*, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2018. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis *capital intensity ratio* (CIR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusi (KI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komisaris independen (KOMIN) berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat *capital intensity ratio* terhadap penghindaran pajak.
5. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.
6. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat komisaris independen terhadap penghindaran pajak.
7. Pengaruh komisaris independen, *capital intensity ratio* dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai

Variabel moderasi. Dari hasil pengujian dari komisar independen, *capital intensity ratio* dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi secara bersama – sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

8. Hasil *R-squared* sebesar 0.731879, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 73,19% sedangkan sisanya sebesar 26,81% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut

1. Bagi perusahaan

Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan maka harus mampu menunjukkan kinerja yang baik dan menyampaikan informasi yang relevan dan reliabel kepada investor mengenai perkembangan perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi para calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

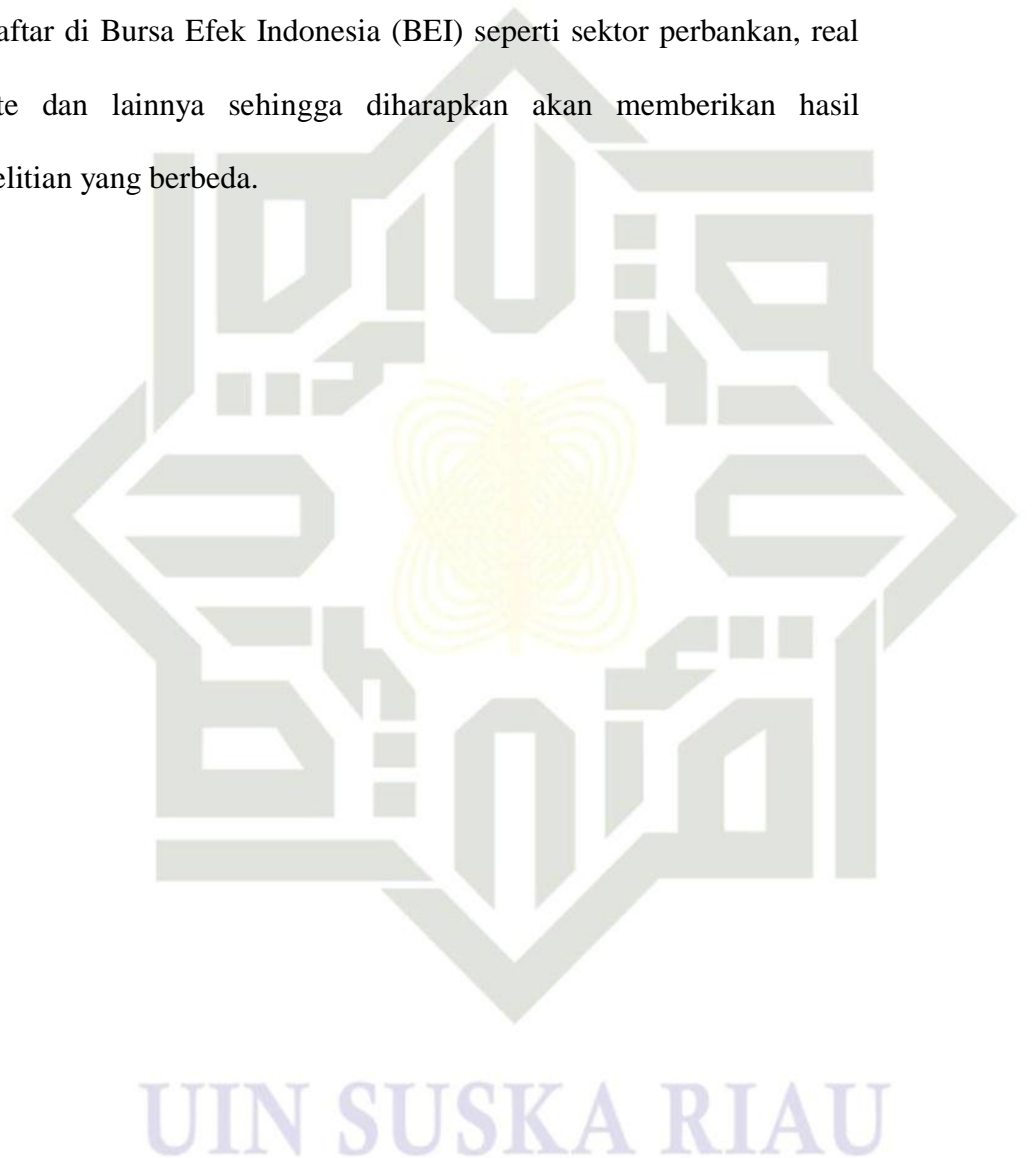
3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Disarankan untuk mengganti atau menambah variabel seperti *leverage* atau *corporate social responsibility*, serta tidak hanya terpaku hanya pada variabel yang ada dalam penelitian ini.

- b. Disarankan tidak hanya menggunakan perusahaan yang mengalami keuntungan saja tetapi juga menggunakan perusahaan yang mengalami kerugian sehingga dapat dibandingkan dari keduanya.
- c. Disarankan dapat menggunakan perusahaan disektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti sektor perbankan, real estate dan lainnya sehingga diharapkan akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29

Anisa Setiawan Putranti dan Yulia Setiawan, 2015. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*, Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang Di Akses pada tanggal 14 juni 2018.

Ardiansyah Danis, 2014. *Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. Skripsi Universita Diponegoro Semarang. Di akses pada tanggal 14 juni 2018.

Atmaja, 2009. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset

Desai, M.A. dan D. Dhamarpala, 2006. *Corporate Tax Avoidance dan High Powered Incentives*. *Journal Of Financial Economics*. Di aksas pada tanggal 12 juni 2018.

Dwilopa, Dio Erlangga, 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Ratio, Dan Perencanaan Pajak Terhadap penghindaran Pajak, jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di akses pada tanggal 28 Juni 2018.

Fadhilah Rahmi. 2014. *Pengaruh Good Corporate Gorfemance terhadap tax avoidance (studi empiris pada prusahaan manufaktur yang terdaftar dir BEI 2009-2014)*. Skripsi Universitar Negeri Padang. Di akses pada tanggal 20 juli

Fidel. 2010. *Cara memahami masalah-masalah perpajakan*. Jakarta: Murai Kencana

Ginting Suriani. 2016. *Pengaruh Corporate Governance dan Compensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderatingnya*. Jurnal Akuntansi STIE Mikroskil Medan. Di akses pada tanggal 20 juli 2018.

Halim, Bawono dan Dara. 2014. *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Ida Ayu Trisna Yudi dan Ketut Alit Suardana, 2016. *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Resiko Eksekutif dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak*. Jurnal Universitas Udayana Bali. Di akses pada tanggal 18 Juli 2018.

Li, X and S. Cao. 2009. *Determinans of Corporate Effective Tax Rate*. The Chinese Economy, Vol 40 No 6. DI akses pada tanggal 20 juli 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masri, Indah. 2013 *Prilakutax avoidance terhadap cost of debt dan cost of equity*. Tesis FEUL. Di akses pada tanggal 20 Juli 2018.

Muljono dan Wicaksono. 2009 *Akuntansi Pajak Lanjutan*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Muzakki, Rizki Muadz, 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan capital intensity terhadap penghindaran pajak*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Nadiman dan Christiany Puspitasari, 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Universitas Tarumanegara. Di akses pada tanggal 21 Juli 2018.

Nickles, Mehugh dan Mehugh. 2010 *Pengantar Bisnis Understanding Business*, Jakarta: Salemba Empat

Puspita Silvia Ratih. 2014 *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Study Empiris Perusahaan non Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012)*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. Di akses pada tanggal 20 Juli 2018.

Putra 1 Gst Ln Ngr Dwi Cahyani dan Merkusiwati Ni Ketut Lely Aryani, 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance*, Jurnal Universitas Udayana Bali. Di akses pada tanggal 21 juli 2018.

Prayoga Kosi Hadi. 2015. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014)*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. Di akses pada tanggal 21 Juli 2018.

Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal* Yogyakarta: Graha Ilmu.

_____, Devano. 2006. *Perpajakan Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Putra Graha

Reza Faizal, 2012. *Pengaruh Dewan Komisaris dan Komisaris Audit terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi Universitas Indonesia Depok. Di akses pada tanggal 18 Juli 2018.

Richardson, Grant and R. Lanis. 2007.” *Determinants of Variability In Corporate Effect Tax Rate and Tax Reform:Efideance From Australia* “*Journal of Accounting and Pablic Polic*. Di akses pada tanggal 20 juli 2018

Raldy, dkk. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). Jurnal akuntansi, Universitas Negeri Padang. Di akses pada tanggal 20 juli 2018.

- Suandy dalam maesrah 2013. *Perencanaan pajak*. Jakarta: Selemba Empat
- Sabli, Nurshamimi dan Noor Md Rohaya. 2012. *Tax Planning and Corporate Governanace, Proceeding Internasional Conference on Business and Ecobomic Research*. Di akses pada tanggal 22 juli 2018.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto, 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. Jurnal Universitas Gunadarma. Volume 2 issn 1858-2559. Di akses pada tanggal 22 juli 2018
- Supangat, Andi. 2008. *Statistika dalam kajian deskriptif, imferensi, dan nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pohan, Hotman T. 2009. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Rasio Tobin Q, Akrual Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak di Tunda Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik*. Jurnal Informasi, Perpajakan Akuntansi dan Keuangan Publik. Di akses pada tanggal 24 juli 2018
- Putra dan Merkusiwati, 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance*. Di akses pada tanggal 19 juni 2018
- Rusydi M. Khoiru, 2013, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Aggesive Tax avoidance di Indonesia*. Universitas Brawijaya Malang. Di akses pada tanggal 21 Juli.
- Yeye Susilowati, Ratih Widyawati, Nuraini. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intersity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016)*
- Widodo, Widi 2010. *Muara Lintas Budaya dan Kepatuhan Pajak*. Bandung
- Widarjono 2013, *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*, ekonosisia Jakarta
- www.bisnis.keuangan.kompas.com. 2016. *Terkuak Kasus Penghindaran Pajak*. Di akses pada tanggal 18 Juli 2018.
- www.nasional.kontan.co.id. 2013, *Sengketa Pajak*. Di akses pada tanggal 18 Juli 2018.
- Zain 2007. *Manajemen Perpajakan*. Jakatra: Selemba Empat

Lampiran I

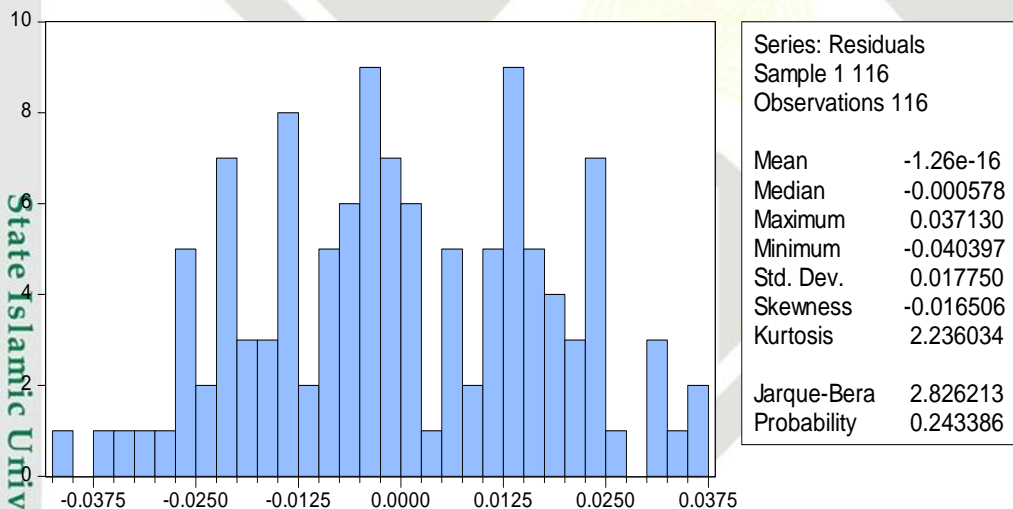
Hasil Pengolahan Eviews

1. Analisis Deskriptif

	PAJAK	KOMIN	CIR	KI	SIZE
Mean	0.244483	0.389483	0.325086	0.246897	6.740831
Median	0.250000	0.380000	0.280000	0.200000	6.456849
Maximum	0.330000	0.600000	0.780000	0.500000	8.590000
Minimum	0.160000	0.050000	0.040000	0.080000	5.280000
Std. Dev.	0.031161	0.117450	0.189059	0.141731	0.817350
Skewness	0.035730	-0.021305	0.788061	0.632201	0.574116
Kurtosis	3.567541	2.687297	2.622487	2.016297	2.391211
Jarque-Bera	1.581512	0.481393	12.69560	12.40420	8.163798
Probability	0.453502	0.786080	0.001751	0.002025	0.016875
Sum	28.36000	45.18000	37.71000	28.64000	781.9364
Sum Sq. Dev.	0.111669	1.586369	4.110499	2.310083	76.82700
Observations	116	116	116	116	116

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 28/12/19 Time: 21:46
Sample: 1 116
Included observations: 116

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.78E-05	17.13165	NA

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMIN	0.000207	12.24552	1.012653
CIR	8.03E-05	4.064048	1.020512
KI	0.000142	4.109815	1.012025

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.044751	Prob. F(3,112)	0.3757
Obs*R-squared	3.157822	Prob. Chi-Square(3)	0.3679
Scaled explained SS	2.576879	Prob. Chi-Square(3)	0.4616

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 28/12/19 Time: 21:46

Sample: 1 116

Included observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019258	0.003778	5.097474	0.0000
KOMIN	-0.009232	0.007855	-1.175427	0.2423
CIR	0.003472	0.004898	0.708790	0.4799
KI	-0.008425	0.006507	-1.294809	0.1980

R-squared	0.027223	Mean dependent var	0.014711
Adjusted R-squared	0.001166	S.D. dependent var	0.009837
S.E. of regression	0.009831	Akaike info criterion	-6.372694
Sum squared resid	0.010824	Schwarz criterion	-6.277743
Log likelihood	373.6163	Hannan-Quinn criter.	-6.334149
F-statistic	1.044751	Durbin-Watson stat	1.905467
Prob(F-statistic)	0.375730		

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.069687	Prob. F(2,110)	0.9327
Obs*R-squared	0.146790	Prob. Chi-Square(2)	0.9292

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 28/12/19 Time: 21:46

Sample: 1 116

Included observations: 116

Prob sample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000251	0.007005	0.035866	0.9715
KOMIN	-9.11E-05	0.014495	-0.006284	0.9950

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CIR	-0.000140	0.009054	-0.015501	0.9877
KI	-0.000677	0.012183	-0.055546	0.9558
RESID(-1)	0.015868	0.095850	0.165550	0.8688
RESID(-2)	0.032237	0.097439	0.330843	0.7414

R-squared	0.001265	Mean dependent var	-1.26E-16
Adjusted R-squared	-0.044132	S.D. dependent var	0.017750
Sum of regression	0.018137	Akaike info criterion	-5.131360
Sum squared resid	0.036186	Schwarz criterion	-4.988933
Log likelihood	303.6189	Hannan-Quinn criter.	-5.073542
F-statistic	0.027875	Durbin-Watson stat	1.995147
Prob(F-statistic)	0.999621		

3. Model Regresi Data Panel

a. Common Effect

Dependent Variable: PAJAK?
Method: Pooled Least Squares
Date: 28/12/19 Time: 21:41
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.23E-05	0.056188	0.001108	0.9991
KOMIN?	0.340690	0.116677	2.919933	0.0043
CIR?	0.063269	0.062996	1.004337	0.3175
KI?	0.084615	0.093292	0.906994	0.3664
SIZE?	0.031731	0.008561	3.706647	0.0003
KOMIN_SIZE?	-0.036783	0.017589	-2.091309	0.0388
CIR_SIZE?	0.003400	0.009326	0.364560	0.7162
KI_SIZE?	-0.032086	0.013472	-2.381686	0.0190

R-squared	0.752413	Mean dependent var	0.244483
Adjusted R-squared	0.736366	S.D. dependent var	0.031161
Sum of regression	0.016000	Akaike info criterion	-5.365993
Sum squared resid	0.027648	Schwarz criterion	-5.176090
Log likelihood	319.2276	Hannan-Quinn criter.	-5.288903
F-statistic	46.88725	Durbin-Watson stat	1.801942
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Fixed Effect

Dependent Variable: PAJAK?
Method: Pooled Least Squares
Date: 28/12/19 Time: 21:43
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	-0.029640	0.088269	-0.335792	0.7379
KOMIN?	0.441543	0.169365	2.607048	0.0109
CIR?	0.107929	0.083238	1.296634	0.1985
KI?	-0.315719	0.258681	-1.220497	0.2259
SIZE?	0.035296	0.013478	2.618888	0.0105
KOMIN_SIZE?	-0.051313	0.025998	-1.973701	0.0519
CIR_SIZE?	-0.005326	0.012251	-0.434693	0.6650
KI_SIZE?	0.031158	0.038975	0.799430	0.4264
Fixed Effects (Cross)				
_AKPI--C	0.022269			
_ARNA--C	-0.059042			
_AUTO--C	-0.002026			
_BATA--C	0.007176			
_CEKA--C	0.018102			
_DLTA--C	-0.008443			
_DPNS--C	0.011036			
_DVLA--C	0.010839			
_EKAD--C	0.006531			
_GGRM--C	-0.017923			
_HMSP--C	0.000176			
_ICBP--C	0.007646			
_JPFA--C	0.002765			
_KAEF--C	0.012553			
_KBLI--C	0.017199			
_KLBF--C	0.000209			
_MERK--C	0.018474			
_MLBI--C	-0.004877			
_MYOR--C	-0.015939			
_PICO--C	0.014726			
_ROTI--C	0.009525			
_SCCO--C	0.010726			
_SIDO--C	-0.001256			
_SKBM--C	0.021671			
_SMGR--C	-0.023256			
_SMSM--C	0.000850			
_TOTO--C	0.005980			
_TSPC--C	-0.006650			
_WIIM--C	-0.059042			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.843156	Mean dependent var	0.244483	
Adjusted R-squared	0.774536	S.D. dependent var	0.031161	
Sum of regression	0.014796	Akaike info criterion	-5.339741	
Sum squared resid	0.017515	Schwarz criterion	-4.485179	
Log likelihood	345.7050	Hannan-Quinn criter.	-4.992838	
F-statistic	12.28742	Durbin-Watson stat	2.496791	
Prob(F-statistic)	0.000000			

c. Random Effect

Dependent Variable: PAJAK?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 28/12/19 Time: 21:44
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 116
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.010698	0.058562	-0.182685	0.8554
KOMIN?	0.347467	0.119803	2.900307	0.0045
CIR?	0.062954	0.063572	0.990270	0.3243
KI?	0.088876	0.099794	0.890594	0.3751
SIZE?	0.033307	0.008919	3.734477	0.0003
KOMIN_SIZE?	-0.037467	0.018126	-2.067081	0.0411
CIR_SIZE?	0.003309	0.009389	0.352402	0.7252
KI_SIZE?	-0.032943	0.014404	-2.287126	0.0241
Random Effects (Cross)				
_AKPI—C	0.003564			
_ARNA—C	-0.001773			
_AUTO—C	-0.000607			
_BATA—C	-0.000552			
_CEKA—C	0.003598			
_DLTA—C	-0.004661			
_DPNS—C	0.000209			
_DVLA—C	0.001899			
_EKAD—C	-0.000241			
_GGRM—C	-0.004279			
_HMSP—C	-0.000851			
_ICBP—C	0.002285			
_JPFA—C	0.000401			
_KAEF—C	0.002337			
_KBLI—C	0.001211			
_KLBF—C	0.004407			
_MERK—C	0.004777			
_MLBI—C	-0.004621			
_MYOR—C	-0.006570			
_PICO—C	0.002434			
_ROTI—C	0.000323			
_SCCO—C	0.001787			
_SIDO—C	-0.002271			
_SKBM—C	0.004085			
_SMGR—C	-0.000116			
_SMSM—C	-0.001542			
_TOTO—C	-0.000658			
_TSPC—C	-0.002804			
_WIIM—C	-0.001773			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.005274	0.1127
Idiosyncratic random		0.014796	0.8873

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Weighted Statistics			
R-squared	0.731879	Mean dependent var	0.199082
Adjusted R-squared	0.714501	S.D. dependent var	0.028422
S.E. of regression	0.015186	Sum squared resid	0.024907
F-statistic	42.11480	Durbin-Watson stat	1.970516
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.751660	Mean dependent var	0.244483
Sum squared resid	0.027732	Durbin-Watson stat	1.769821

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.653002	(28,80)	0.0427
Cross-section Chi-square	52.954822	28	0.0030

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PAJAK?
Method: Panel Least Squares
Date: 28/12/19 Time: 21:43
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.23E-05	0.056188	0.001108	0.9991
KOMIN?	0.340690	0.116677	2.919933	0.0043
CIR?	0.063269	0.062996	1.004337	0.3175
KI?	0.084615	0.093292	0.906994	0.3664
SIZE?	0.031731	0.008561	3.706647	0.0003
KOMIN_SIZE?	-0.036783	0.017589	-2.091309	0.0388
CIR_SIZE?	0.003400	0.009326	0.364560	0.7162
KI_SIZE?	-0.032086	0.013472	-2.381686	0.0190
R-squared	0.752413	Mean dependent var	0.244483	
Adjusted R-squared	0.736366	S.D. dependent var	0.031161	
S.E. of regression	0.016000	Akaike info criterion	-5.365993	
Sum squared resid	0.027648	Schwarz criterion	-5.176090	
Log likelihood	319.2276	Hannan-Quinn criter.	-5.288903	
F-statistic	46.88725	Durbin-Watson stat	1.801942	
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.767307	7	0.0780

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KOMIN?	0.441543	0.347467	0.014332	0.4320
CIR?	0.107929	0.062954	0.002887	0.4026
KI?	-0.315719	0.088876	0.056957	0.0900
SIZE?	0.035296	0.033307	0.000102	0.8439
KOMIN_SIZE?	-0.051313	-0.037467	0.000347	0.4576
CIR_SIZE?	-0.005326	0.003309	0.000062	0.2726
KI_SIZE?	0.031158	-0.032943	0.001312	0.0767

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PAJAK?

Method: Panel Least Squares

Date: 28/12/19 Time: 21:44

Sample: 2015 2018

Included observations: 4

Cross-sections included: 29

Total pool (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029640	0.088269	-0.335792	0.7379
KOMIN?	0.441543	0.169365	2.607048	0.0109
CIR?	0.107929	0.083238	1.296634	0.1985
KI?	-0.315719	0.258681	-1.220497	0.2259
SIZE?	0.035296	0.013478	2.618888	0.0105
KOMIN_SIZE?	-0.051313	0.025998	-1.973701	0.0519
CIR_SIZE?	-0.005326	0.012251	-0.434693	0.6650
KI_SIZE?	0.031158	0.038975	0.799430	0.4264

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.843156	Mean dependent var	0.244483
Adjusted R-squared	0.774536	S.D. dependent var	0.031161
Sum of regression	0.014796	Akaike info criterion	-5.339741
Sum squared resid	0.017515	Schwarz criterion	-4.485179
Log likelihood	345.7050	Hannan-Quinn criter.	-4.992838
F-statistic	12.28742	Durbin-Watson stat	2.496791
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018

NO	CODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADMG	Polichem Indonesia Tbk
2	AKPI	Agra Karya Prima Industri Tbk
3	ALDO	Alkindo Maratama Tbk
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
5	ALMI	Alumindo Lifht Metal Industry Tbk
6	ALTO	Tri Banyan Trirta Tbk
7	AUTO	Astra Autoparts Tbk
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
9	ASII	Astra Internasional Tbk
10	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk,PT (d.h Ades Waters Indonesia Tbk)
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
12	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
13	ARGO	Argo Pates Tbk
14	APLI	Asiaplast Industries Tbk
15	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
16	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
17	BRAM	Gajah Tunggal Tbk
18	BIMA	Primarindo Asia Infrastruktur Tbk
19	BRPT	Barito Pasifik Tbk
20	BTON	Bton Jaya Manunggal Tbk
21	BUDI	Budi Strach dan Sweetner Tbk
22	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
23	BRNA	Berlina Tbk
24	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
25	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
26	BATA	Sepatu Bata Tbk
27	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
28	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
29	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
30	CTBN	Citra Tubindo Tbk
31	CNTX	Century Textile Industries Tbk
32	CAMP	Campina Ice Cream industry Tbk
33	CLEO	Sari Guna Primatirta Tbk
34	CINT	Chaitose International Tbk
35	CAKK	Cahaya Putra Keramik Tbk
36	CPRO	Cental Proteina Prima Tbk
37	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
38	DLTA	Delta Djakarta Tbk
39	ERTX	Star Petrochemn Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	ESTI	Ever Shine Tax Tbk
41	EKAD	Ekadharma International Tbk
42	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
43	FASW	Fajar Sura Wisesa Tbk
44	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
45	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
46	GMFI	Garuda Maintanace Facility Aero Asia Tbk
47	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
48	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
49	GGRM	Gudang Garam Tbk
50	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
51	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk d.h Panasia Indosytex Tbk
52	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
53	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
54	IIKP	Inti Agri Resourecs Tbk
55	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
56	IPOL	Indopoly Suakarsa Industry Tbk
57	ISSP	Steel Pipe Industri of Indonesia Tbk
58	INCF	Indokomoditi Korpora Tbk
59	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
60	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
61	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
62	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
63	INDP	Indofood Sukses Makmur Tbk
64	IGAR	Champion Pasifik Indonesia Tbk
65	INAF	Indofarma Tbk
66	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk
67	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
68	INDR	IndoramaSynthetics Tbk
69	INDS	Indospring Tbk
70	INKP	Indakiat Pulp dan Paper Tbk
71	IKAI	IntiKramik Alam Sari Industri Tbk
72	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
73	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
74	JECC	Jembo Calbe Company Tbk
75	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
76	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
77	KMTR	Kirana Megatara Tbk
78	KRAH	Grand Kartech Tbk
79	KPAL	Steadfast Marine Tbk
80	KBLI	Kimi Wire dan Calbe Tbk
81	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
82	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
83	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
85	KINO	Kino Indonesia Tbk
86	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
87	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
88	LION	Lion Metal Works Tbk
89	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
90	LMSH	Lion Mesh Prima Tbk
91	MGNA	Magna Infestama Mandiri Tbk
92	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
93	MDKI	Emdeki Utama Tbk
94	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
95	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
96	MASA	Multisrada Arah Sarana Tbk
97	MBTO	Martisio Berto Tbk
98	MERK	Merck Tbk
99	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
100	MYOR	Mayora Indah Tbk
101	MLIA	Muliya Industrindo Tbk
102	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
103	MRAT	Mustika Ratu Tbk
104	NIKL	Pelat Tima Nusantara Tbk
105	NIPS	Nipress Tbk
106	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
107	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
108	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
109	PEHA	Phapros Tbk
110	PBRX	Pan Brother Tbk
111	PICO	Pelangi Indah Camindo Tbk
112	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
113	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
114	PTSN	Sat Nusantara Tbk
115	PYFA	Pyridam Farma Tbk
116	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
117	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
118	RYCI	Ricky Putra Globalindo Tbk
119	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
120	STAR	Star Petrochem Tbk
121	SPMA	Suparma Tbk
122	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
123	SIPD	Sierat Produce Tbk
124	SCCO	Supereme Calbe Manufakturing dan Kommerce Tbk
125	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
126	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk
127	SMGR	Semen Indonesia d.h Semen Gresik (Persero) Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

128	SRSN	Indo Acitama Tbk d.h Sarasa Nugrah Tbk
129	SKLT	Skar Laut Tbk
130	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
131	SPMA	Suparma Tbk
132	SSTM	Sunson Textile Manufaktur Tbk
133	SULI	SLJ Global Tbk
134	SKBM	Skar Bumi Tbk
135	STTP	Siantar Top Tbk, PT
136	SIMA	Siwani Makmur Tbk
137	SIAP	Sekawan Intiipratama Tbk
138	SIPO	Sierad Produce Tbk
139	SOBI	Sotini Argo Asio Corporatindo Tbk
140	STIP	Sianter Top Tbk
141	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk
142	SCPI	Merck Sharp Dohmepharm Tbk
143	SQBI	Taisho Phamarceuticalc Indonesia Tbk (saham preferen)
144	SQBB	Taisho Phamarceuticalc Indonesia Tbk (Saham biasa)
145	TKIM	Parik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
146	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
147	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk
148	TCID	Mandom Indonesia Tbk
149	TRST	Triasentosa Tbk
150	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
151	TIRT	Tirta Mahakam Resourcest Tbk
152	TSPC	Tempo Scan Pasific
153	TRIT	Tirta Mahakam Resource Tbk
154	TRIS	Trisula International Tbk
155	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
156	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
157	TALF	Tunas Alfin Tbk
158	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk
159	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
160	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
161	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
162	VOKS	Voksel Elektrik Tbk
163	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
164	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
165	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT
166	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
167	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
168	ZONE	Mega Perintis Tbk

Lampiran 3.

TABULASI

NO	KODE	TAHUN	PAJAK	KOMIN	CIR	KI	SIZE	KOMIN_SIZE	CIR_SIZE	KI_SIZE
1	AKPI	2015	0.25	0.50	0.58	0.49	6.10	3.05	3.54	2.99
2		2016	0.25	0.50	0.62	0.49	6.16	3.08	3.82	3.02
3		2017	0.26	0.50	0.56	0.49	6.19	3.09	3.47	3.03
4		2018	0.26	0.50	0.52	0.49	6.20	3.10	3.23	3.04
5	ARNA	2015	0.19	0.30	0.17	0.50	8.37	2.51	1.42	4.19
6		2016	0.20	0.30	0.17	0.50	8.39	2.52	1.43	4.19
7		2017	0.18	0.30	0.17	0.50	8.42	2.53	1.43	4.21
8		2018	0.21	0.30	0.16	0.50	8.47	2.54	1.36	4.24
9	AUTO	2015	0.14	0.38	0.23	0.20	7.16	2.72	1.65	1.43
10		2016	0.26	0.38	0.24	0.20	7.16	2.72	1.72	1.43
11		2017	0.26	0.38	0.25	0.20	7.16	2.72	1.79	1.43
12		2018	0.23	0.38	0.24	0.20	7.17	2.72	1.72	1.43
13	ASII	2015	0.30	0.33	0.31	0.13	5.83	1.92	1.81	0.76
14		2016	0.28	0.33	0.32	0.13	5.89	1.94	1.88	0.77
15		2017	0.13	0.33	0.30	0.13	5.90	1.95	1.77	0.77
16		2018	0.35	0.33	0.27	0.13	5.91	1.95	1.59	0.77
17	BATA	2015	0.28	0.33	0.17	0.13	6.11	2.02	1.04	0.79
18		2016	0.25	0.33	0.15	0.13	6.17	2.04	0.93	0.80
19		2017	0.13	0.33	0.15	0.13	6.15	2.03	0.92	0.80
20		2018	0.25	0.33	0.15	0.13	6.14	2.03	0.92	0.80
21	BUDI	2015	0.24	0.50	0.11	0.18	6.00	3.00	0.66	1.08
22		2016	0.23	0.50	0.10	0.18	6.02	3.01	0.60	1.08
23		2017	0.22	0.50	0.08	0.18	6.08	3.04	0.49	1.09
24		2018	0.24	0.50	0.07	0.18	6.13	3.06	0.43	1.10
25	CEKA	2015	0.15	0.33	0.05	0.28	5.43	1.79	0.27	1.52
26		2016	0.17	0.33	0.04	0.28	5.44	1.79	0.22	1.52
27		2017	0.19	0.33	0.04	0.28	5.47	1.81	0.22	1.53
28		2018	0.21	0.33	0.04	0.28	5.49	1.81	0.22	1.54
29	DVLA	2015	0.24	0.43	0.22	0.08	6.09	2.62	1.34	0.49
30		2016	0.25	0.43	0.19	0.08	6.14	2.64	1.17	0.49
31		2017	0.29	0.43	0.26	0.08	6.19	2.66	1.61	0.49
32		2018	0.28	0.43	0.24	0.08	6.22	2.67	1.49	0.50
33	DLTA	2015	0.31	0.33	0.26	0.22	5.61	1.85	1.46	1.24
34		2016	0.29	0.33	0.25	0.22	5.59	1.84	1.40	1.23
35		2017	0.23	0.33	0.51	0.22	5.85	1.93	2.98	1.29
36		2018	0.26	0.33	0.47	0.22	5.89	1.94	2.77	1.29
37	EKAD	2015	0.25	0.50	0.33	0.24	7.77	3.88	2.56	1.86
38		2016	0.25	0.50	0.32	0.24	7.80	3.90	2.50	1.87
39		2017	0.25	0.50	0.33	0.24	7.80	3.90	2.57	1.87
40		2018	0.26	0.50	0.32	0.24	7.82	3.91	2.50	1.88
41	GGRM	2015	0.26	0.17	2.09	0.08	6.45	1.10	13.48	0.52
42		2016	0.26	0.17	0.17	0.08	7.58	1.29	1.29	0.61
43		2017	0.25	0.17	0.16	0.08	7.63	1.30	1.22	0.61
44		2018	0.25	0.17	0.16	0.08	7.63	1.30	1.22	0.61
45	HMSP	2015	0.25	0.50	0.23	0.20	7.40	3.70	1.70	1.48
46		2016	0.27	0.50	0.25	0.20	7.42	3.71	1.86	1.48
47		2017	0.27	0.50	0.25	0.20	7.46	3.73	1.87	1.49

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48		2018	0.32	0.50	0.26	0.20	7.50	3.75	1.95	1.50
49	INCI	2015	0.29	0.50	0.40	0.36	7.20	3.60	2.88	2.59
50		2016	0.25	0.50	0.40	0.36	7.23	3.62	2.89	2.60
51		2017	0.22	0.50	0.39	0.36	7.28	3.64	2.84	2.62
52		2018	0.36	0.50	0.40	0.36	7.32	3.66	2.93	2.64
53	JPFA	2015	0.25	0.40	0.19	0.10	6.47	2.59	1.23	0.65
54		2016	0.25	0.40	0.21	0.10	6.51	2.60	1.37	0.65
55		2017	0.29	0.40	0.22	0.10	6.66	2.67	1.47	0.67
56		2018	0.26	0.40	0.28	0.10	6.79	2.71	1.90	0.68
57	JECC	2015	0.26	0.33	0.31	0.37	6.13	2.02	1.90	2.27
58		2016	0.23	0.33	0.36	0.37	6.19	2.04	2.23	2.29
59		2017	0.13	0.33	0.30	0.37	6.27	2.07	1.88	2.32
60		2018	0.16	0.33	0.35	0.37	6.48	2.14	2.27	2.40
61	KAEF	2015	0.23	0.33	0.27	0.43	7.09	2.34	1.92	3.05
62		2016	0.24	0.33	0.29	0.43	7.14	2.36	2.07	3.07
63		2017	0.24	0.33	0.30	0.43	7.18	2.37	2.15	3.09
64		2018	0.33	0.33	0.32	0.43	7.22	2.38	2.31	3.10
65	KBLI	2015	0.27	0.33	0.11	0.13	5.86	1.93	0.64	0.76
66		2016	0.27	0.33	0.17	0.13	5.81	1.92	0.99	0.75
67		2017	0.28	0.33	0.17	0.13	5.87	1.94	1.00	0.76
68		2018	0.29	0.33	0.21	0.13	5.93	1.96	1.24	0.77
69	KAEF	2015	0.26	0.50	0.59	0.18	6.35	3.17	3.75	1.14
70		2016	0.26	0.50	0.60	0.18	6.32	3.16	3.79	1.14
71		2017	0.26	0.50	0.56	0.18	6.36	3.18	3.56	1.14
72		2018	0.26	0.50	0.54	0.18	6.40	3.20	3.46	1.15
73	MLBI	2015	0.23	0.40	0.35	0.16	7.01	2.80	2.45	1.12
74		2016	0.24	0.40	0.33	0.16	7.05	2.82	2.33	1.13
75		2017	0.25	0.40	0.30	0.16	7.11	2.84	2.13	1.14
76		2018	0.25	0.40	0.27	0.16	7.17	2.87	1.94	1.15
77	PICO	2015	0.21	0.33	0.22	0.08	5.80	1.91	1.28	0.46
78		2016	0.14	0.33	0.22	0.08	5.78	1.91	1.27	0.46
79		2017	0.25	0.33	0.22	0.08	5.78	1.91	1.27	0.46
80		2018	0.13	0.33	0.17	0.08	5.86	1.93	1.00	0.47
81	ROTI	2015	0.25	0.33	0.78	0.27	6.33	2.09	4.94	1.71
82		2016	0.28	0.33	0.67	0.27	6.43	2.12	4.31	1.74
83		2017	0.24	0.33	0.63	0.27	6.47	2.13	4.07	1.75
84		2018	0.27	0.33	0.44	0.27	6.66	2.20	2.93	1.80
85	SCCO	2015	0.25	0.33	0.18	0.29	6.22	2.05	1.12	1.80
86		2016	0.23	0.33	0.18	0.29	6.25	2.06	1.12	1.81
87		2017	0.23	0.33	0.13	0.29	6.39	2.11	0.83	1.85
88		2018	0.22	0.33	0.42	0.29	6.60	2.18	2.77	1.92
89	SIDO	2015	0.24	0.40	0.28	0.19	6.45	2.58	1.81	1.23
90		2016	0.22	0.40	0.33	0.19	6.46	2.58	2.13	1.23
91		2017	0.24	0.40	0.35	0.19	6.48	2.59	2.27	1.23
92		2018	0.22	0.40	0.38	0.19	6.50	2.60	2.47	1.23
93	SMSM	2015	0.19	0.33	0.39	0.17	5.81	1.92	2.27	0.99
94		2016	0.25	0.33	0.51	0.17	5.88	1.94	3.00	1.00
95		2017	0.27	0.33	0.44	0.17	6.00	1.98	2.64	1.02
96		2018	0.19	0.33	0.30	0.17	6.21	2.05	1.86	1.06
97	TALF	2015	0.21	0.29	0.59	0.49	7.54	2.19	4.45	3.69
98		2016	0.23	0.29	0.66	0.49	7.58	2.20	5.00	3.71
99		2017	0.11	0.29	6.89	0.49	7.65	2.22	52.68	3.75
100		2018	0.26	0.29	0.66	0.49	7.69	2.23	5.08	3.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101	TOTO	2015	0.22	0.50	0.28	0.42	6.24	3.12	1.75	2.62
102		2016	0.21	0.50	0.32	0.42	6.35	3.17	2.03	2.67
103		2017	0.24	0.50	0.29	0.42	6.35	3.18	1.84	2.67
104		2018	0.23	0.50	0.28	0.42	6.39	3.19	1.79	2.68
105	UNIT	2015	0.23	0.40	0.40	0.09	6.31	2.52	2.52	0.57
106		2016	0.25	0.40	0.36	0.09	6.39	2.55	2.30	0.57
107		2017	0.33	0.40	0.34	0.09	6.41	2.56	2.18	0.58
108		2018	0.26	0.40	0.29	0.09	6.45	2.58	1.87	0.58
109	UNVR	2015	0.21	0.60	0.28	0.15	6.75	4.05	1.89	1.01
110		2016	0.25	0.60	0.26	0.15	6.80	4.08	1.77	1.02
111		2017	0.24	0.60	0.27	0.15	6.82	4.09	1.84	1.02
112		2018	0.25	0.60	0.27	0.15	6.87	4.12	1.86	1.03
113	WIIM	2015	0.19	0.30	0.17	0.50	8.37	2.51	1.42	4.19
114		2016	0.20	0.30	0.17	0.50	8.39	2.52	1.43	4.19
115		2017	0.18	0.30	0.17	0.50	8.42	2.53	1.43	4.21
116		2018	0.21	0.30	0.16	0.50	8.47	2.54	1.36	4.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



ELSA YEFNI, lahir di Balai Tangah, Lintau 1995. Anak ke 1 (Pertama) dari 2 (Dua) bersaudara, dari pasangan ayahanda Jon Endri dan Ibunda Yusniati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Aisha Balai tangah, Lulus pada tahun 2002, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 22 balai tangah Lintau Buo Utara, lulus pada tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan ke SMP 3 Tanjuang Bonai Lintau Buo Utara lulus pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMAN 1 Lintau Buo, lulus pada tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2014 juga melanjutkan studi ke Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2016 Penulis melaksanakan PKL di PT. Surya Agro Reksa (SAR) dan Pada tahun 2017 penulis melaksanakan KKN di Desa Kasikan Kec. Kampar, Kab.Inhu dan pada tahun 2017 penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan judul “Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, Kepemilikan Institusi, dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating”. Dibawah bimbingan Ibu K Faiza Muklis, SE, M. SI, Akt Alhamdulillah, pada tanggal 26 Desember 2019 akhirnya penulis telah menyelesaikan studi dengan predikat *Sangat Memuaskan* dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).